

The Effect Of Earning Per Share, Net Profit Margin, Current Ratio And Return On Equity On Stock Price In Basic Industrial Sector Manufacturing Company And Registered Chemicals On The Indonesian Stock Exchange

Pengaruh Earning Per Share, Net Profit Margin, Current Ratio Dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Enda Noviayanti¹, Keziah Livia Denise M. Manao^{2*}, Gysela Conelee³, Putri Wahyuni⁴

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

STIE Eka Prasetya⁴

Kezialivia48@gmail.com¹

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to see the effect of the variables earnings per share, net profit margin, current ratio and return on equity on stock prices. The population of this study was obtained by 73 companies selected using purposive sampling through certain criteria as many as 33 companies. The type of data used in this research is quantitative data. Source of data in this research is secondary data. Data collection techniques were carried out through documentation techniques and data analysis using multiple linear analysis using the F test and t test at a significant level of 5% and the coefficient of determination. The results of the study partially show that earnings per share and current ratio have a significant positive effect on stock prices, net profit margin has a significant negative effect on stock prices, current ratio has no significant effect on stock prices. The results of the study simultaneously earning per share, net profit margin, current ratio and return on equity affect stock prices. Adjusted R square value of 0.364 or 36.4%, which means that earnings per share, net profit margin, current ratio and return on equity only explain variations in the stock price variable of 36.4% and the remaining 63.6% is influenced by other variables outside this research variable.

Keywords: Earning Per Share, Net Profit Margin, Current Ratio, Return On Equity, Stock Price

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel *earning per share*, *net profit margin*, *current ratio* dan *return on equity* terhadap harga saham. Populasi penelitian ini diperoleh 73 perusahaan yang terseleksi memakai *purposive sampling* melalui kriteria tertentu sebanyak 33 perusahaan. Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif. Sumber data pada penelitian ini ialah data sekunder. Teknik pengumpulan data dijalankan melalui teknik dokumentasi serta analisis data menggunakan analisis linear berganda dengan menggunakan uji F dan uji t di level signifikan 5% dan koefisien determinasi. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *earning pershare* dan *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, *net profit margin* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian secara simultan *earning per share*, *net profit margin*, *current ratio* dan *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham. Nilai *Adjusted R square* sebesar 0,364 atau sebesar 36,4% yang artinya bahwa *earning pershare*, *net profit margin*, *current ratio* dan *return on equity* hanya menjelaskan variasi variabel harga saham sebesar 36,4% dan sisanya 63,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

Kata Kunci : Earning Per Share, Net Profit Margin, Current Ratio, Return On Equity, Harga Saham

1. Pendahuluan

Salah satu tujuan perusahaan adalah mencapai laba yang optimal selama menjalankan usahanya. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu dapat diukur dengan mengamati seberapa sukses perusahaan tersebut dan seberapa produktif

perusahaan tersebut dapat menggunakan sumber dayanya. Setiap perusahaan berusaha untuk pengembangan selama operasi bisnis. Karena tujuan pengembangan perusahaan adalah mengharapkan persaingan yang semakin ketat baik dari perusahaan kecil maupun besar.

Investor adalah agen pasar yang berperan dalam pasar modal, investor harus memiliki informasi mengenai dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan saham perusahaan mana yang layak dipilih dan dinilai dengan tepat saham tersebut. Valuasi saham yang tepat dapat mengurangi risiko sekaligus membantu investor mencapai keuntungan yang wajar mengingat berinvestasi di saham pasar modal merupakan investasi yang berisiko tinggi meskipun menjanjikan return yang relatif tinggi. Investor harus menganalisis profitabilitas perusahaan sebelum menginvestasikan sumber daya mereka.

Namun, harapan pelanggan perusahaan seringkali tidak sejalan dengan harapan manajemen yang mengawasi operasional perusahaan. Konflik muncul antara pemegang saham dan manajemen agensi. Konflik kepentingan ini disebut konflik kepentingan. Kepemilikan yang sama antara pengelola dan pemilik usaha dapat mengurangi konflik-konflik jabatan, sehingga pengelolaan pengurus berhasil. Insentif untuk meningkatkan dan meningkatkan nilai perusahaan dapat menurun Kondisi ekonomi perusahaan disebabkan oleh manajemen karyawan dan sumber daya keuangan yang buruk, sehingga mengurangi pendapatan.

Hal ini disebabkan adanya sengketa perdagangan antar negara. Industri dasar dan kimia merupakan salah satu sektor produk yang menurun dari perspektif perusahaan AMFG, yang aset lancarnya menghasilkan kenaikan 10,26% pada 2017-2018, namun penurunan 10,26% tidak diikuti oleh harga saham. . hingga 38,75. Jadi % mencabut keputusan bahwa ada masalah. Untuk perusahaan CPIN yang mengalami peningkatan laba sebesar 12,17% pada tahun 2016-2017 dan sebelumnya, harga sahamnya turun sebesar 2,91% yang berarti perusahaan ini sedang bermasalah.

Pada 2017-2018, volume penjualan AMFG meningkat 14,34% dan harga sahamnya turun 38,75%, menandakan ada masalah. Di JPFA, ketika total utang meningkat 14,32% pada 2016-2017, sebelumnya harga saham turun 10,65% setelah empat isu terungkap.

Laba per saham mengacu pada keuntungan yang diperoleh pemegang saham berdasarkan jumlah saham yang dimilikinya. Perusahaan dengan laba per saham yang lebih tinggi menunjukkan keuntungan yang lebih tinggi dan sebaliknya. Biaya modal yang lebih rendah juga berarti pertumbuhan yang lebih rendah, mengurangi minat investor terhadap harga aset. Artinya, semakin tinggi PER, semakin tinggi nilai pasar yang diperbolehkan dari setiap saham.

Jika margin keuntungan menurun, maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dapat dianggap relatif rendah, dan kemampuan perusahaan untuk mengurangi biaya dapat dianggap negatif. Alhasil, harga saham perusahaan turun.

Rasio lancar yang rendah menyebabkan harga saham turun, dan rasio lancar yang tinggi tidak diperlukan karena, dalam keadaan tertentu, ini mengindikasikan terlalu banyak volatilitas (underperformance) perusahaan, yang terakhir mengurangi pendapatan perusahaan. Jika investor melihat bahwa perusahaan sangat likuid, maka harga saham akan turun, yang berarti ada aset yang tidak digunakan oleh perusahaan, dan jika aset tersebut tidak digunakan, berarti menambah beban perusahaan. mo. perusahaan. biaya perawatan. dan penyimpanan bahan. membayar untuk melanjutkan.

Cashback adalah aspek lain yang harus dipertimbangkan investor. ROE yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan potensi pendapatannya di masa depan, sehingga menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Meningkatnya minat investor meningkatkan permintaan saham perusahaan sehingga menyebabkan harga saham naik.

Berdasarkan beberapa data sebelumnya, maka peneliti akan meneliti lebih lanjut tentang "**Pengaruh Earning Per Share, Net Profit Margin, Current ratio dan ROE Terhadap**

Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”.

2. Tinjauan Pustaka

Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Menurut Almira dan Wiagustini 2020, laba per saham (EPS) perseroan didasarkan pada jumlah modal yang dibagikan kepada pemegang saham. Peningkatan EPS menyebabkan peningkatan permintaan saham, yang mengarah ke harga yang lebih tinggi.

Menurut Asniwati (2019), investor biasanya ingin mendapatkan return yang tinggi, sehingga ingin mendapatkan keuntungan dalam saham yang besar. Semakin tinggi tingkat bunga, semakin tinggi harga saham. Kenaikan harga saham berkaitan dengan earning per share (EPS), sehingga rasio EPS yang lebih tinggi berarti perusahaan dapat meningkatkan jumlah investornya. uang.

Menurut Natasha Salamona Dewi, Agus Endro Suwarno (2022), mendapatkan lebih banyak pendapatan dalam satu investasi meningkatkan nilai akun perusahaan dan dianggap bermanfaat bagi orang yang menabung. EPS yang rendah mengurangi kepercayaan investor terhadap perusahaan dan membuat investor kurang tertarik untuk berinvestasi di pasar modal. Dengan kata lain, peningkatan EPS menunjukkan bahwa perusahaan dapat memberikan pendapatan yang lebih besar. Dengan meningkatnya laba per saham, harga saham perusahaan juga akan meningkat, yang akan mempengaruhi keuntungan bagi pemegang saham.

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga saham

Menurut Anisah Dwi Novyanti (2021), Semakin tinggi efektivitas NPM maka semakin baik kinerja perusahaan dan dengan demikian kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Menurut Oliver Hasan dkk. (2020), seharusnya perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang tinggi karena investor sangat memperhatikan tingkat keuntungan perusahaan. Penggerak utama evaluasi investasi adalah pendapatan dari investor, karena pengusaha percaya bahwa semakin banyak keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan, semakin tinggi investasinya. penghasilan pengusaha tersebut. Selain investor, keuntungan juga harus dicapai untuk meningkatkan biaya operasi perusahaan, membentuk struktur utama, dan mengukur kinerja perusahaan. Memperkirakan dampak rasio NPM terhadap laba.

Menurut Vina Tiara Safitri Hari Sulistiyo (2021), tingkat penjualan pada suatu perusahaan tidak menunjukkan kualitas kinerja bisnis, karena walaupun perusahaan mencapai tingkat penjualan tetapi tidak dapat menurunkan nilai perusahaan maka akan memiliki efek negatif pada perusahaan di atas. Di Sini, harga jual yang lebih tinggi maka pengeluaran yang lebih tinggi mengakibatkan keuntungan yang lebih rendah, dan pengusaha diharapkan menarik modalnya karena informasi yang tersedia. dari investasi yang bermanfaat bagi investor di luar kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Menurut Evi Nurhandayani (2022), nilai CR yang sangat tinggi tidak baik karena menunjukkan banyak aset perusahaan yang tidak berguna, yang dapat mengurangi keuntungan perusahaan, bahkan atau menurunkan CR, menyebabkan pengembalian laba perusahaan produk menjadi berkurang dengan biaya.

Menurut Priantono et al (2018), jika suatu perusahaan memenuhi kebutuhannya dalam waktu singkat dapat menarik investor untuk berinvestasi dan juga dapat mempengaruhi keseimbangan perusahaan.

Menurut Intan Dwi Yuniarti (2022), rasio lancar yang sangat tinggi mengindikasikan pengelolaan keuangan yang buruk karena perusahaan tidak menggunakan kelebihan asetnya untuk membayar dividen, hutang jangka pendek dan investasi lainnya. Ini mungkin menunjukkan bahwa perusahaan tidak berurusan dengan manajemen keuangan dan investasi. Karena situasi ini, investor kurang mau membeli saham perusahaan, dan permintaan saham akan berkurang. Hal ini menyebabkan harga saham perusahaan jatuh di pasar saham.

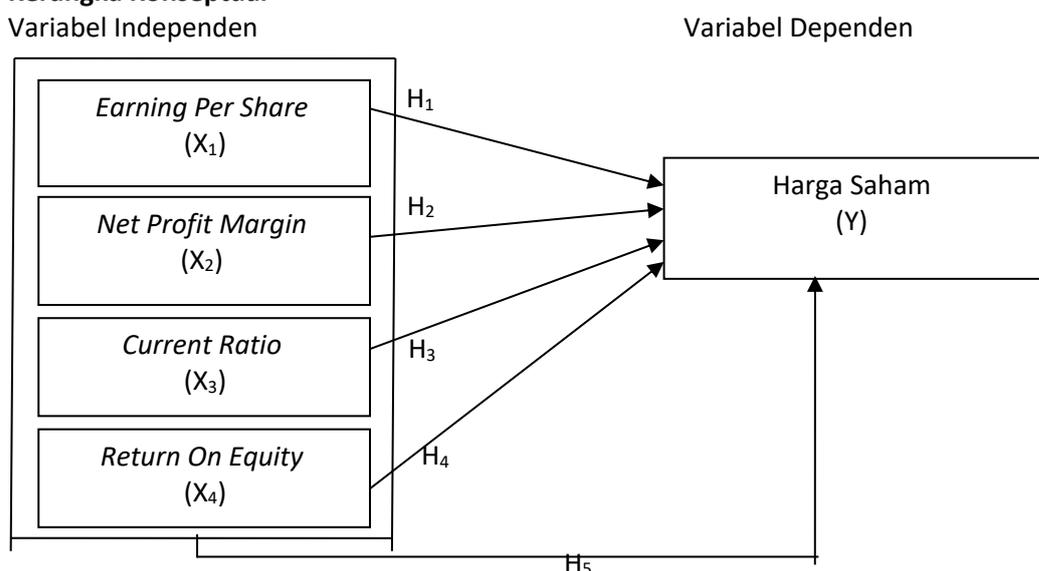
Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Menurut Rahmadewi dan Abundanti (2018), ROE yang tinggi dapat mendorong investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan. karena perusahaan ini memiliki keahlian yang diperlukan dan harga sahamnya meningkat.

Menurut Almira dan Wiagustini (2020), laba merupakan metrik perusahaan untuk mengukur kinerja para pemegang sahamnya, laba mencerminkan jumlah laba yang ditahan oleh perusahaan dan dibayarkan kepada para pemegang sahamnya. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari dana yang dimilikinya. Selain itu, peningkatan ROE juga meningkatkan harga jual perusahaan yang berdampak pada harga saham yang kemudian meningkatkan harga saham.

Menurut Intan Dwi Yuniarti (2022), laba mencerminkan fokus manajemen untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham, semakin tinggi harga saham maka semakin dapat memberikan pendapatan yang lebih banyak kepada pemegang saham. Sebaliknya, semakin rendah pendapatan dalam aset, maka akan semakin buruk, karena tidak dapat memberikan pendapatan yang tinggi kepada pemegang saham.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H₁: Secara parsial *earning per share* berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.
- H₂: Secara parsial *net profit margin* berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

H₃: Secara parsial *current ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

H₄: Secara parsial *return on equity* berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

H₅: Secara simultan *earning per share, net profit margin, current ratio* dan *return on equity* berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

3. Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif. Metode komparatif Sugiyono (2020:16) yaitu metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi dari sampel tertentu, pengumpulan informasi melalui alat penelitian, analisis banyak fakta atau angka. dan tujuan penilaian menciptakan ide.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2020:64) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas, atau satu atau lebih (variabel otonom) tanpa membandingkan antara variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan spesies lain.

Populasi Dan Sampel

Populasi

Populasi penelitian ini yaitu 73 Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

Sampel

Penetapan sampel oleh penelitian ini dilaksanakan melalui cara *purposive sampling*, ialah, teknik pengambilan sampel melalui suatu kriteria. Pada penelitian saat ini, adapun kriteria yang ditentukan ialah :

1. Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dan Kimia yang sudah terdaftar di BEI Tahun 2019- 2021.
2. Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dan Kimia yang telah menerbitkan laporan keuangannya Tahun 2019-2021.
3. Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang memperoleh laba Tahun 2019-2021.

Tabel Sampel dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dan Kimia Tahun 2019-2021.	73
2.	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dan Kimia yang tidaklah imenerbitkan laporan keuangannya Tahun 2019-2021.	(13)
3.	Perusahaan Manufaktur Manufaktur Sektor Industri Dan Kimia	(27)

mengalami kerugian Tahun 2019-2021.	
Jumlah Sampel Perusahaan	33
Total Sampel (3 x33)	99

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Sampel yang dipergunakan di penelitian ini ialah sejumlah 33 sampel dalam waktu tiga tahun dan total sampel pengamatan sejumlah 99 sampel perusahaan dalam Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data dokumen. Menurut Sugiyono (2020:225). Dokumen adalah rekaman peristiwa masa lalu. Catatan dapat berupa teks pribadi, gambar, atau karya besar. Analisis data merupakan pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara dalam studi banding.

Jenis dan Sumber Data

Sistem data dilaksanakan dengan mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan tahunan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021.

Teknik Analisis Data

Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Ghazali (2016: 8) mengusulkan beberapa model linier untuk mengukur pengaruh dari satu atau lebih variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen (*Earnings per share, Net Profit Margin, Current Ratio* dan *Return on Equity*) terhadap variabel dependen (Harga Saham). Contoh model regresi linier yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Harga Saham

a : Konstanta

$b_{1,2,3,4}$: besaran koefisien regresi X

X_1 : *Earning PerShare*

X_2 : *Net Profit Margin*

X_3 : *Current Ratio*

X_4 : *Return On Equity*

e : *standar error*($\alpha=5\%$)

Uji Asumsi Klasik

Uji statistik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian statistik dilakukan dengan menggunakan software SPSS 20.

Uji Normalitas

Ghozali (2016: 154) menunjukkan bahwa uji ini bertujuan untuk mengukur apakah pada proses postmortem, varians di antara distribusi normal. Ada dua cara untuk menentukan apakah suatu distribusi normal atau tidak, yaitu melalui analisis grafis atau uji statistik.

Uji Multikolonieritas

Ghozali (2016) mengemukakan bahwa pengujian ini bertujuan untuk mengukur apakah model regresi memiliki hubungan antar variabel independen. Metode yang digunakan untuk mendeteksi multikolonieritas memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan signifikansi perbedaan (VIF) < 10 yang berarti tidak terdeteksi multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Ghozali (2016) menyatakan bahwa pengujian ini bertujuan untuk mengukur apakah dalam proses recovery terdapat hubungan antara residual error pada waktu t dengan residual error pada waktu $T-1$. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan uji Durbin-Waston (uji DW) dimana tidak ada korelasi Durbin-Watson positif atau negatif jika $du < d < 4 - dl$.

Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016) menyatakan bahwa pengujian ini dirancang untuk mengukur apakah model gempu memiliki pengalaman yang berbeda atau perbedaan perbedaan residual satu sama lain. Metode yang digunakan adalah sampling dan analisis data.

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi

Ghozali (2016:95) Ini tentang mengukur kemampuan model untuk menggunakan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan menjelaskan variabel bebas menjelaskan variabel terikat.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Ghozali (2016:96) Uji untuk mengetahui apakah ada pengaruh baik variabel independen maupun variabel dependen. Atau lihat apakah pembaruan model kita baik/signifikan atau buruk/tidak signifikan.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, pada $\alpha = 0,05$

$F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, pada $\alpha = 0,05$

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Ghozali (2016:97) Uji statistik (parsial) menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel penjelas atau independen menjelaskan variabel dependen. Cara lain untuk melakukan uji-t (kelompok) adalah dengan membandingkan nilai gambar dan tabel-t.

4. Hasil Dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	99	,00030	5778,86251	367,5055149	1093,98162305
NPM	99	,00327	,33861	,0784744	,06609472
CR	99	,70409	13,04157	3,1332236	2,63957895
ROE	99	,00064	,26151	,0754991	,05856974
HargaSaham	99	97,00000	83625,00000	4416,2828283	10859,64916094
Valid N (listwise)	99				

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

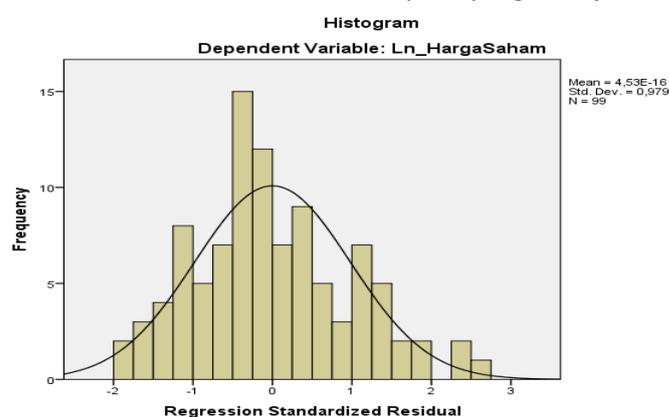
Variabel EPS memiliki nilai minimum sebesar 0,00030 dimana nilai minimum dan nilai maksimum sebesar 5778,86251 dengan nilai rata-rata yang dimiliki adalah sebesar 366,2610705 dan nilai standart deviasi sebesar 1094,33238103 . Variabel NPM memiliki nilai minimum sebesar 0,00327 dan nilai maksimum sebesar 0,33861 dengan nilai rata-rata sebesar 0,784744 dan nilai standart deviasi sebesar 0,6609472.

Variabel CR memiliki nilai minimum sebesar 0,70409 dan nilai maksimum sebesar 13,04157 dengan nilai rata-rata sebesar 3,1332236 dan nilai standart deviasi sebesar 2,63957895. Variabel ROE memiliki nilai minimum sebesar 0,00064 dan nilai maksimum sebesar 0,26151 dengan nilai rata-rata sebesar 0,754991 dan nilai standart deviasi sebesar 0,5856974. Variabel harga saham memiliki nilai minimum sebesar 97 dan nilai maksimum sebesar 83,625 dengan nilai rata-rata sebesar 4416,2828283 dan nilai standart deviasi sebesar 10859,64916094.

Uji Asumsi Klasik

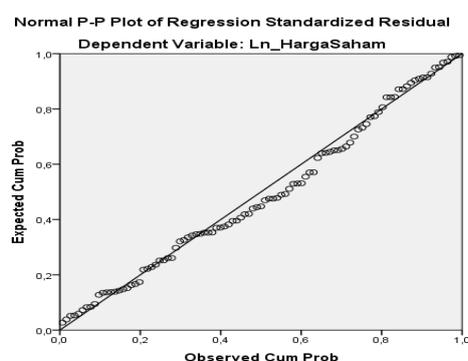
Uji Normalitas

Dalam penelitian tersebut, informasi tersebut tidak sesuai dengan akal sehat karena nilai terbesar yang ditemukan adalah $0,000 < 0,5$, sehingga data yang dipilih harus diperbaiki dengan penyesuaian LN. Survei ini berisi hasil tes tipikal yang ditunjukkan di bawah ini:



Gambar 2. Uji Grafik Histogram

Grafik histogram diatas dapat dijelaskan bahwa grafik ini memiliki pola yang baik dimana grafik kurva berbentuk xsimetris (U), dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa data ini berdistribusi normal.



Gambar 3. UjiNormalitas P-P Plot

Menurut Gambar 2 di atas, titik-titik atau simbol berada pada garis lurus diagonal antara nol dan antara sumbu Y dan sumbu X dan datanya tersebar.

**Tabel 3. Uji Statistik Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,35878708
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,074
	Negative	-,039
Kolmogorov-Smirnov Z		,739
Asymp. Sig. (2-tailed)		,645
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Dari Tabel 2 di atas terlihat bahwa ukuran sampel sudah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,645. Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal .

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas ini digunakan untuk melihat nilai dari VIF dan *tolerance* yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4. Uji Multikolonieritas
Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	Ln_EPS	,570	1,754
	Ln_NPM	,454	2,204
	Ln_CR	,690	1,450
	Ln_ROE	,700	1,429

a. Dependent Variable: Ln_HargaSaham

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Variabel pencapaian laba per saham, NPM , current ratio dan ROE meliputi toleransi lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10 yang berkisar dari tidak ada heterogenitas data hingga data dianggap normal.

Uji Autokorelasi

**Tabel 5. Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	Durbin- Watson
1	1,818

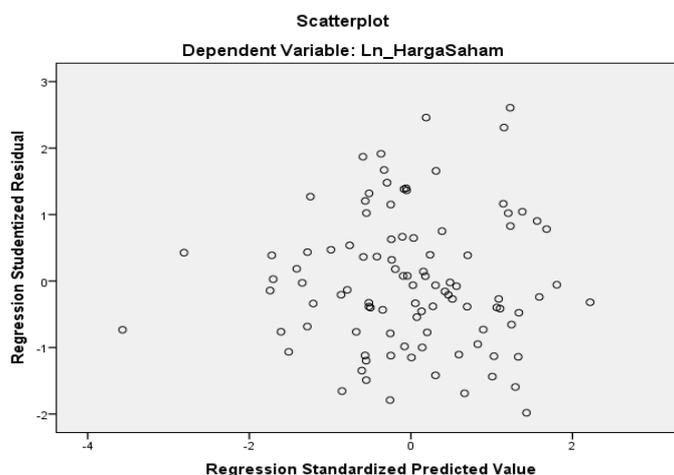
b. Dependent Variable: Ln_HargaSaham

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Untuk menentukan teori yang benar, Anda dapat menggunakan tes watson untuk menentukan ini, atau, $dl < dw < 4-du$, di mana $k = 4$ didasarkan pada variabel dan 99 adalah sampel kecil. dengan dl 1.5897, dw dengan 1.818, dengan 1.7575 atau $4-1.7575$ dengan 2.2425, $1.5897 < 1.818 < 2.2425$, dan data paling distribusi normal.

Uji Heterokedastisitas

Untuk membaca ini Anda dapat melihat dua cara untuk meningkatkan atau memahami grafik heteroskedastisitas dan campuran di sini dengan beberapa analisis dispersi dan statistik termasuk Glejser Anda dapat melihat sebagai berikut :



Gambar 4. Grafik Scatterplot

Sumber :Hasil Pengolahan Data, 2023

Didapatkan distribusi istilah per huruf di atas rata-rata menggunakan sampel acak, mengartikulasikan heteroskedastisitas dengan analisis scatterplot dari distribusi normal.

Tabel 6. Uji Glejser

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
	(Constant)	1,911 ,059
1	Ln_EPS	1,051 ,296
	Ln_NPM	-,560 ,577
	Ln_CR	1,436 ,154
	Ln_ROE	1,564 ,121

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Uji glejser diatas menyatakan bahwa nilai variabel struktur aktiva, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan > 0,05 yang artinya bahwa dalam uji ini menyatakan data telah berdistribusi normal dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Data Penelitian

Analisis Linear Berganda

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
	(Constant)	4,840 ,912	
1	Ln_EPS	,124 ,062	,262
	Ln_NPM	-,546 ,226	-,350
	Ln_CR	,727 ,236	,363
	Ln_ROE	,064 ,155	,048

 a. Dependent Variable: Ln_HargaSaham

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini berdasarkan Tabel III.6 adalah :

$$Y_{\text{Harga Saham}} = 4,840 + 0,124 \text{ EPS} - 0,546 \text{ NPM} + 0,727 \text{ CR} + 0,064 \text{ ROE}$$

Makna dari persamaan regresi linear berganda adalah

1. Nilai default sebesar 4.840 adalah EPS , NPM , CR dan ROE dianggap nol, maka (Y) harga saham pada perusahaan xPerusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 adalah sebesar 4,840.
2. Nilai satuan regresi *earning pershare* sebesar 0,124 menyatakan bahwa setiap kenaikan *earning per share* 1%, harga saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,124 satuan.
3. Nilai satuan regresi *net profit margin* sebesar -0,546 menyatakan bahwa setiap penurunan *net profit margin* 1%, harga saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,546 satuan.
4. Nilai satuan regresi *current ratio* sebesar 0,727 menyatakan bahwa setiap kenaikan *current ratio* 1%, harga saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,727 satuan.
5. Nilai satuan regresi *return on equity* sebesar 0,064 menyatakan bahwa setiap kenaikan *return on equity* 1%, harga saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,064 satuan.

Koefisien Determinasi
Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,319 ^a	,402	,364	1,38740

a. Predictors: (Constant), Ln_ROE, Ln_CR, Ln_EPS, Ln_NPM

b. Dependent Variable: Ln_HargaSaham

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Dari data Tabel 7 diatas, nilai *adjust R square* sebesar 0,364 atau 36,4%. Hal ini berarti 36,4% pada variabel bebas yang terdiri dari *earning per share*, *net profit margin*, *current ratio* dan *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan sisanya 63,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)
Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20,535	4	5,134	2,667	,037 ^b
	Residual	180,938	94	1,925		
	Total	201,472	98			

a. Dependent Variable: Ln_HargaSaham

b. Predictors: (Constant), Ln_ROE, Ln_CR, Ln_EPS, Ln_NPM

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Pada percobaan ini diperoleh Fhitung 6,658 dan Ftabel 2,47 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ $2,667 > 2,47$ dengan tingkat signifikansi $0,037 < 0,05$ maka H_0 ditolak tetapi H_a diterima, sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh *earning per share*, *net profit margin*, *currentx ratio* dan *return on equity* terhadap harga saham yang signifikan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek xIndonesia Periode 2019-2021.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial
Coefficients^a

Model	t	Sig.
(Constant)	5,308	,000
Ln_EPS	2,021	,046
1 Ln_NPM	-2,414	,018
Ln_CR	3,083	,003
Ln_ROE	,411	,682

a. Dependent Variable: Ln_HargaSaham

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Dari hasil uji t tabel di atas menyatakan bahwa

1. Nilai signifikansi dari variabel *earning per share* sebesar $0,046 < 0,05$, sehingga H_1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek xIndonesia Periode 2019-2021.
2. Nilai signifikansi dari variabel *net profit margin* sebesar $0,018 < 0,05$, sehingga H_2 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek xIndonesia Periode 2019-2021.
3. Nilai signifikansi dari variabel *current ratio* sebesar $0,003 < 0,05$, sehingga H_2 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek xIndonesia Periode 2019-2021.
4. Nilai signifikansi dari variabel *return on equity* sebesar $0,003 < 0,05$, sehingga H_2 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek xIndonesia Periode 2019-2021.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Earning pershare memiliki xpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek xIndonesia Periode 2019-2021.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azkafiras, dkk(2021) yang menyatakan bahwa *earning per share* (EPS) mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang go-public di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Menurut Asniwati (2019), investor biasanya ingin mendapatkan return yang tinggi, sehingga ingin mendapatkan keuntungan dalam saham yang besar. Semakin tinggi tingkat bunga, semakin tinggi harga saham. Kenaikan harga saham berkaitan dengan *earning per share* (EPS), sehingga rasio EPS yang lebih tinggi berarti perusahaan dapat meningkatkan jumlah investornya. uang.

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Net profit margin memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Popy Ambarwati, dkk (2019) yang menyatakan bahwa net profit margin (EPS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada PT Bank Central Asia Tbk.

Menurut Oliver Hasan dkk. (2020), seharusnya perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang tinggi karena investor sangat memperhatikan tingkat keuntungan perusahaan. Penggerak utama evaluasi investasi adalah pendapatan dari investor, karena pengusaha percaya bahwa semakin banyak keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan, semakin tinggi investasinya. penghasilan pengusaha tersebut. Selain investor, keuntungan juga harus dicapai untuk meningkatkan biaya operasi perusahaan, membentuk struktur utama, dan mengukur kinerja perusahaan. Memperkirakan dampak rasio NPM terhadap laba.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Current ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairiyatul dan Soedjatmiko (2020) yang menyatakan bahwa current ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga.

Menurut Evi Nurhandayani (2022), nilai CR yang sangat tinggi tidak baik karena menunjukkan banyak aset perusahaan yang tidak berguna, yang dapat mengurangi keuntungan perusahaan, bahkan atau menurunkan CR, menyebabkan pengembalian laba perusahaan produk menjadi berkurang dengan biaya.

Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Return on equity tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gerald Edsel, dkk(2017) yang menyatakan bahwa *Return on equity* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Laba merupakan metrik perusahaan untuk mengukur kinerja para pemegang sahamnya, laba mencerminkan jumlah laba yang ditahan oleh perusahaan dan dibayarkan kepada para pemegang sahamnya. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari dana yang dimilikinya. Selain itu, peningkatan ROE juga meningkatkan harga jual perusahaan yang berdampak pada harga saham yang kemudian meningkatkan harga saham.

Pengaruh, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Pada percobaan ini diperoleh F_{hitung} 6,658 dan F_{tabel} 2,47 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ $2,667 > 2,47$ dengan tingkat signifikansi $0,037 < 0,05$ maka H_0 ditolak tetapi H_a diterima, sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh *earning per share*, *net profit margin*, *current ratio* dan *return on equity* terhadap harga saham yang signifikan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Natasha dan Agus (2022) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel NPM, *Earning Per Share*, *Current ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham.

5. Penutup

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah dapat dilihat sebagai berikut :

1. *Earning pershare* memiliki xpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek xIndonesia Periode 2019-2021.
2. *Net profit margin* memiliki xpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek xIndonesia Periode 2019-2021.
3. *Current ratio* memiliki xpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek xIndonesia Periode 2019-2021.
4. *Return on equity* tidak memiliki xpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek xIndonesia Periode 2019-2021.
5. *Earning pershare, net profit margin, current ratio* dan *return on equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
6. Nilai *Adjust R square* sebesar 0,364 atau 36,4%. Hal ini berarti 36,4% pada variabel bebas yang terdiri dari *earning per share, net profit margin, current ratio* dan *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan sisanya 63,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagi Investor
sebaiknya pihak investor menganalisa kondisi laba perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Karena baik buruknya tingkat laba perusahaan akan menentukan kinerja investasi dimasa mendatang.
2. Bagi Univeirsitas Prima Indonesia
Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk studi kepustakaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan dapat menambah faktor lain yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan. Faktor-faktor tersebut antara lain kebijakan deviden , struktur modal, dll.

Daftar Pustaka

- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). *Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham*. *EJurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069.
- Anisah Dwi Noviayanti, N Rusnaeni N Rusnaeni. (2021). *Pengaruh Return On Equit dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada PT ACE Hardware Indonesia, TBK*.

- Asniwati . (2019). *Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Investasix Pada P.T. Indomarco Primatama* (Studi Kasus Toko Waralaba Indomaret)
- Evi Nurhandayani, N. (2022). *Pengaruh Current Cr, Der, Dan Roa Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2006-2020*. ARASTIRMA Universitas Pamulang, 02(1), 48–61.
- Ghozali, Irham. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete*. Cetakan VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hani, Syafrida. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan : UMSUX PRESS
- Harahap, S.S. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Ke 13. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta : PT Grasindo
- Intan Dwi Yuniarti. 2022. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity ratio, Return On equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan farmasi*. Vol.1, No.3 September x2022 e-ISSN: 2962-7621; p-ISSN: 2962-763X, Hal 70-82
- Natasha Salamona Dewi1. (2022). *Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)*. Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK). E-ISSN:2829-2006 Vol1.April
- Padmanegara , Oliver Hasan, dkk. (2020). *Pengaruh Net Profit Margin dan Debt To xequity ratio Terhadap Harga Saham*. Jurnal Proaksi, vol. 7. No. 2.
- Priantono , S., Hendra, J., & Anggraeni, N. D. (2018). *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016*. Jurnal ECOBUSS, 6(1), 63–68.
- Rahmadewi , dkk. (2018). *Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia*. EJurnal Manajemen Unud. ISSN 2302-8912, 7 (4) : 2106-2133
- Sugiyono . 2016. *Metodex Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Afabeta